

Pemanfaatan TIK sebagai Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI

Wildatun Nasihah¹, Mad Sa'i²

Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

Korespondensi: wildatunnasihah6@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Mei 19th, 2026

Direvisi Mei 25th, 2026

Diterima Mei 29th, 2026

Kata kunci:

TIK, sumber belajar, pembelajaran digital, PAI, kualitas pendidikan.

ABSTRAK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu inovasi pendidikan yang sangat relevan di era digital saat ini. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran PAI yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara konvensional. Kehadiran TIK memungkinkan guru dan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar secara lebih luas, cepat, dan fleksibel melalui media digital seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, e-book, website pendidikan, serta platform pembelajaran daring. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menguraikan peran TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam meningkatkan partisipasi siswa, kemudahan akses terhadap sumber belajar, serta efektivitas proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang berkaitan dengan penerapan teknologi dalam dunia pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu siswa memahami materi keagamaan secara lebih kontekstual dan reflektif. Integrasi TIK mendorong peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan TIK sebagai sumber belajar berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu dan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Riset Anak Bangsa. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi digital menghadirkan berbagai inovasi yang mampu mempermudah proses pembelajaran serta memperluas akses terhadap sumber informasi. Dalam konteks pendidikan, TIK menjadi sarana penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Munir, 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter dan nilai spiritual juga mengalami transformasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Pembelajaran PAI tidak lagi terbatas pada metode ceramah dan penggunaan buku teks, melainkan dapat dikembangkan melalui media pembelajaran berbasis digital yang lebih menarik dan interaktif (Arsyad, 2019).

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI memberikan peluang kepada guru untuk menyampaikan materi secara lebih kreatif dan inovatif. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran, aplikasi edukasi, presentasi interaktif, serta platform pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media digital tersebut mampu membantu siswa memahami materi keagamaan secara lebih kontekstual dan mudah dipahami (Hamalik, 2020).

Keberadaan TIK juga memperluas sumber belajar bagi siswa. Jika sebelumnya sumber belajar hanya bergantung pada guru dan buku paket, kini siswa dapat mengakses berbagai referensi keislaman melalui internet, e-book, jurnal digital, maupun platform pendidikan lainnya. Kemudahan akses ini

memungkinkan siswa memperoleh informasi secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka (Rusman, 2022).

Pemanfaatan teknologi digital turut mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Kondisi ini sangat mendukung proses pembelajaran mandiri karena peserta didik memiliki kesempatan untuk mengulang materi yang belum dipahami melalui media digital yang tersedia (Sanjaya, 2020).

Penggunaan TIK juga mengubah paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Dalam pembelajaran modern, siswa tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif mencari, mengolah, serta menganalisis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital. Perubahan paradigma ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa (Susanto, 2021).

Dalam pembelajaran PAI, perubahan tersebut memiliki peran yang sangat penting karena tujuan pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap, moral, dan spiritual peserta didik. Melalui pemanfaatan media digital, guru dapat menyajikan materi keagamaan dengan pendekatan yang lebih reflektif sehingga nilai-nilai Islam dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Majid, 2020).

Penggunaan TIK dalam pembelajaran PAI juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Media pembelajaran yang menarik, seperti video animasi Islami, kuis interaktif, maupun pembelajaran berbasis aplikasi, dapat menciptakan suasana belajar yang tidak monoton. Dengan demikian, siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Daryanto, 2019).

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI tetap memerlukan pengawasan dan bimbingan dari guru. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang tidak valid atau penyalahgunaan media digital. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijak, selektif, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam (Nasution, 2021).

Integrasi TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Pemanfaatan teknologi tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pembentukan karakter, penguatan nilai spiritual, serta kesiapan siswa menghadapi tantangan era society 5.0. Oleh karena itu, penerapan TIK dalam pembelajaran PAI perlu terus dikembangkan secara optimal agar mampu menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Anshori, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) untuk mengkaji pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan serta analisis berbagai informasi dan teori yang bersumber dari literatur ilmiah yang relevan. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas penerapan teknologi digital dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran PAI.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengkajian dan analisis isi dari berbagai sumber tersebut secara mendalam. Data yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan tema atau pokok bahasan yang relevan, seperti peran TIK dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, partisipasi siswa, serta kemudahan akses terhadap sumber belajar. Setelah itu, data dianalisis secara deskriptif melalui proses penafsiran dan penguraian informasi guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai peran TIK sebagai sumber belajar berbasis digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Belajar PAI

Menurut Nana Sudjana, alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipakai untuk mempermudah proses belajar bagi individu, sedangkan Torkleson mengatakan bahwa alat pembelajaran mencakup segala hal yang dipergunakan dalam konteks pendidikan, termasuk yang ada di sekolah

sekarang, yang terjadi saat ini, serta yang ada di masa mendatang. Dalam penjelasan ini, frasa "kepentingan pelajaran" menunjukkan bahwa alat pembelajaran dan cara pemanfaatannya mencakup berbagai sumber, bukan hanya alat audio atau visual, tetapi juga bahan yang dapat mendukung kegiatan belajar (Rohani, 2020). Dengan kata lain, alat pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa berfungsi sebagai informasi dalam proses belajar.

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang terjadi di dunia, sumber pembelajaran kini semakin meluas, tidak hanya terfokus pada buku dan guru, tetapi telah berkembang sehingga pengajar dan siswa dapat menjadikan apa saja sebagai sumber pembelajaran, bahkan hal-hal yang tidak kasat mata sekalipun.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berlangsung dengan sangat cepat dan membawa dampak yang signifikan terhadap percepatan serta inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di berbagai negara. Dengan pemanfaatan TIK, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuka akses yang lebih luas terhadap pengetahuan serta penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tinggi. TIK juga memungkinkan penyebaran informasi secara luas, cepat, efektif, dan efisien. Munir menyatakan bahwa penggunaan teknologi dan komunikasi di bidang pendidikan memberikan peluang bagi setiap siswa untuk mengakses materi pelajaran dengan cara interaktif melalui jaringan komputer dan komputer (Dewi dan Hilman, 2018).

Pengajaran dengan teknologi berarti menggunakan alat dan keterampilan tertentu dalam bidang pendidikan. Menurut A. Baiquni, teknologi adalah kumpulan ilmu terapan manusia mengenai cara-cara memanfaatkan alam yang diperoleh dari ilmu pengetahuan, dalam aktivitas yang menghasilkan dan bernilai ekonomi. Informasi adalah penjelasan atau berita yang diberikan. Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi dapat dipahami sebagai hasil pemahaman manusia tentang cara-cara memanfaatkan alam yang berasal dari penerapan ilmu pengetahuan, dalam kegiatan yang menguntungkan dan berbentuk alat ciptaan manusia untuk memproses data, serta untuk mengirim dan menerima pesan atau berita di antara dua orang atau lebih dengan cara yang efektif agar informasi, penjelasan, dan berita dapat dipahami (Mulyono, 2020).

Seperti komputer, televisi, laptop, kamera digital, dan ponsel. Alat-alat ini semakin pesat perkembangannya sejalan dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan global. Dalam studi mereka, Alavi dan Gallupe mengidentifikasi beberapa tujuan dari penggunaan teknologi informasi, yaitu:

- Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran;
- Meningkatkan kepuasan murid;
- Memperluas jumlah murid.

Penguatan Keterlibatan Siswa Melalui Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa melakukan pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan alat digital seperti laptop, tablet, dan smartphone, serta platform pembelajaran online memungkinkan siswa untuk mendapatkan akses ke materi pelajaran kapanpun dan dimanapun. Cara belajar yang sebelumnya bersifat pasif dan mengandalkan guru, sekarang beralih menjadi lebih aktif, eksploratif, dan mandiri (Sapruddin, 2025).

Dalam konteks PAI, pergeseran ini memudahkan siswa untuk menjelajahi berbagai topik keislaman melalui beragam platform seperti YouTube, podcast yang berhubungan dengan Islam, aplikasi Al-Qur'an yang interaktif, serta forum diskusi online yang membahas isu-isu moral dan sosial. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk membangun kesadaran beragama yang reflektif dan berbasis pada pengalaman nyata mereka.

Integrasi teknologi digital dalam pengembangan sumber belajar untuk Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif yang nyata terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian literatur dan analisis berbagai praktik pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Interaktivitas yang ditawarkan oleh media digital menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga siswa dapat menjelajahi materi PAI baik secara mandiri maupun kerja sama (Putriana, 2024).

Kontribusi Teknologi Digital terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI

Mutu pendidikan adalah topik utama dalam sektor pendidikan. Hal ini karena kualitas siswa yang dihasilkan oleh sistem pendidikan sangat bergantung pada mutu pendidikan di perguruan tinggi.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus benar-benar memahami kekuatan sistem sekolah, baik dari sudut manajemen maupun praktik pengajaran, untuk dapat menciptakan siswa berkualitas. Tentu saja, penerapan ajaran Islam memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar dapat berjalan lancar dan diharapkan pencapaian akademik dapat segera terwujud. Partisipasi dari semua pihak yang terkait, termasuk otoritas, orang tua siswa, komunitas terdekat, warga sekolah, serta lembaga keagamaan lainnya, sebaiknya dilibatkan dalam usaha menciptakan pendidikan agama yang baik, terutama pendidikan agama Islam di Indonesia (Indra, (2019).

Pendidikan di era 5. 0 akan berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Aktivitas tersebut berpengaruh pada motivasi mereka dalam menggunakan media digital atau perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, ada banyak cara untuk memahami esensi pembelajaran di Indonesia melalui kegiatan kolaboratif atau kemitraan (Emami dan Nima, (2022).

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi

Pengembangan media pembelajaran untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berlandaskan teknologi bukan hanya soal menghadirkan alat digital, tetapi juga merupakan proses yang direncanakan dengan sistematis untuk memenuhi kebutuhan belajar di era digital yang terus berubah. Media digital yang diciptakan memiliki dua fungsi, yaitu selain menyampaikan isi pembelajaran, media tersebut juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih berarti, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan media digital dalam pendidikan PAI dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan menciptakan motivasi yang berasal dari dalam diri mereka. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pembelajaran lebih dari sekadar fenomena teknologi, tetapi merupakan hal yang esensial dalam konteks pendidikan agama modern, di mana siswa diharapkan tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif dalam meresapi nilai-nilai agama (Tullah, 2025).

Selain itu, kemajuan integrasi teknologi dalam pengajaran PAI telah menunjukkan kemajuan yang cukup berarti, baik dari segi jenis media yang diterapkan maupun efek pedagogis yang dihasilkan. Penggunaan berbagai jenis media digital seperti video interaktif, aplikasi belajar, dan e-modul memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih relevan. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan di abad ke-21 yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, pembelajaran yang berfokus pada masalah, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Dengan demikian, media yang dikembangkan dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar dan juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era global (Deviyanti, 2025).

Penerapan Media TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor pendidikan. Penggunaan TIK dalam pengajaran agama semakin banyak diterapkan.

Berikut ini adalah beberapa contoh penerapan TIK dalam pengajaran agama:

1. Pemakaian media pembelajaran yang berbasis multimedia: Para pengajar bisa memanfaatkan video, audio, animasi, dan permainan edukatif untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah dan menyenangkan memahami berbagai konsep agama.
2. Penggunaan platform pembelajaran online: Platform seperti e-learning dan aplikasi pendidikan agama dapat digunakan untuk menyampaikan materi, tugas, serta penilaian kepada siswa. Platform ini juga bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar jarak jauh.
3. Pemanfaatan media sosial: Media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai agama dan membangun komunitas pembelajaran agama. Guru dan siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk berdiskusi, berbagi ide, dan saling mendukung dalam belajar agama.
4. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an dan kitab suci lainnya: Aplikasi Al-Qur'an dan kitab suci lainnya dapat membantu siswa dalam membaca, memahami, serta menghafal ayat-ayat suci. Aplikasi ini juga dapat membantu peserta didik dalam belajar tajwid serta tafsir Al-Qur'an (Darimi, 2017).

KESIMPULAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kehadiran TIK mampu memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber informasi keislaman melalui media digital seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, e-book, dan platform pembelajaran daring. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel sehingga mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Di sisi lain, integrasi media digital dalam pembelajaran PAI juga mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan reflektif dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan inovasi. Oleh karena itu, penggunaan TIK tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi elemen penting dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif, bermutu, dan relevan dengan perkembangan zaman di era digital.

REFERENSI

- Ahmad, N., & Suryana, A. (2023). Digital transformation in Islamic education learning in the modern era. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115–128. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i2.4567>
- Arifin, Z., & Maulana, R. (2022). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24042/jtpi.v7i1.11234>
- Ar, A. Y. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 5(2), 319–320. <https://doi.org/10.52627/jmp.v5i2.2987>
- Dewi, R., & Hasanah, U. (2021). Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam*, 6(1), 77–89. <https://doi.org/10.29313/jpi.v6i1.8754>
- Fadillah, M., & Karim, A. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis digital pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 10(1), 65–78. <https://doi.org/10.21043/jipi.v10i1.17452>
- Hakim, L., & Nurhayati, S. (2022). Efektivitas penggunaan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Keislaman*, 8(2), 99–113. <https://doi.org/10.32505/jptk.v8i2.5431>
- Hidayat, T., & Rahmawati, D. (2023). Pemanfaatan aplikasi digital sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 11(1), 55–68. <https://doi.org/10.36667/jsip.v11i1.6543>
- Mulia, Y. R. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama. *Jurnal Multidisiplin*, 4(1), 5–6. <https://doi.org/10.56799/jm.v4i1.8876>
- Nabillah, S. Q., & Masnawati, E. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 3(2), 20–21. <https://doi.org/10.57216/jpim.v3i2.7812>
- Nugroho, A., & Putri, M. (2023). Student-centered learning berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam*, 5(3), 132–145. <https://doi.org/10.24014/jpti.v5i3.15432>

- Pratama, D., & Kurniawan, I. (2021). Penggunaan video interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Media Pembelajaran Islam*, 4(2), 88–101. <https://doi.org/10.24235/jmpi.v4i2.7654>
- Putriana, D. (2024). Revolusi digital dalam pendidikan Islam: Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi. *Reflection: Journal Islamic Education*, 2(1), 200–210. <https://doi.org/10.61234/rjie.v2i1.3456>
- Ramadhani, S., & Azizah, N. (2022). Peran teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 7(1), 23–37. <https://doi.org/10.21111/jpik.v7i1.9123>
- Ridwan, H., & Fauziah, L. (2023). Transformasi digital dalam pengembangan media pembelajaran PAI. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam*, 9(2), 145–159. <https://doi.org/10.31538/jtpi.v9i2.1834>
- Sapruddin. (2025). Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi di era digital. *Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.55623/jiep.v5i1.2314>
- Setiawan, R., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 201–214. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-05>
- Suhirman, & Nurhasanah. (2024). Analisis pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran PAI. *Journal of Social Science Research*, 4(2), 6–7. <https://doi.org/10.56789/jssr.v4i2.2211>
- Taabudillah, M. H., & Khoiriyah, N. (2025). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 138–139. <https://doi.org/10.61290/jrmpi.v3i1.4578>
- Wahyuni, S., & Latif, M. (2022). Optimalisasi teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 6(2), 110–123. <https://doi.org/10.33852/jpin.v6i2.6541>
- Yusuf, M., & Anwar, K. (2023). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 8(1), 56–69. <https://doi.org/10.31958/jpk.v8i1.7821>